

## BAB 4

### PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

#### 4.1 Kunjungan I

##### 4.1.1 Pengkajian

Hari, tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : BPM Caesilia Winarsih

Oleh : Anggi Presillia

Data Subjektif

##### a. Biodata

Nama : Ny. P

Nama : Tn.A

Usia : 22 Tahun

Usia : 28 Tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Tidak bekerja

Pekerjaan : Pedagang

Penghasilan : -

Penghasilan : ± Rp 2000.000

perbulan

Alamat : Jl. Kemantren 1, RT 08, RW 03, Malang

b. Keluhan utama

Ibu mengeluh perutnya mulas terutama saat menyusui. Ibu bertanya mengenai penyebab dan cara menangani mules yang dirasakan. Selain itu ibu mengeluh kebingungan dengan posisi menyusui bayinya.

c. Riwayat Kesehatan

Ibu tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti batuk lama, kuning, asma, tekanan darah tinggi, kencing manis, dan jantung. Ibu juga mengatakan tidak sakit hingga dirawat di rumah sakit dan tidak pernah menjalani operasi

d. Riwayat Kesehatan Keluarga

Dalam keluarga ibu tidak ada yang pernah dan sedang mengalami batuk lama, penyakit kuning, tekanan darah tinggi, kencing manis, dan jantung. Selain itu juga tidak ada yang pernah dan sedang sakit hingga dirawat di rumah sakit serta menjalani operasi.

e. Riwayat Menstruasi

Menarcho : 12 tahun

Siklus :  $\pm$  28 hari, teratur

Lama : 4-5 hari

Volume : sehari ganti 3 pembalut

Keluhan : disminorhea mulai menstruasi sampai dengan hari ke-2 menstruasi. Sebelum dan sesudah menstruasi ibu mengalami keputihan yang bening, tidak berbau, dan tidak terasa gatal selama 5 hari.

HPHT : 14-5-2017

f. Riwayat pernikahan

Menikah : 1 (satu) kali

Pertama menikah usia : 19 tahun

Lama pernikahan : 3 tahun

g. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Anak ke-1 : Ibu hamil anak pertama hingga usia kehamilan 9 bulan dan ibu melahirkan di Bidan secara spontan di tolong oleh bidan. Jenis kelamin laki-laki dengan BB 3000 gram. Anak ke-1 tidak diberi ASI secara eksklusif karena ibu bekerja sehingga dibantu susu formula sejak usia 1 bulan. Saat ini anak berusia 2 tahun.

h. Riwayat Kehamilan dan Persalinan sekarang

1) Kehamilan

Trimester I: Keluhan yang dirasakan pada awal kehamilan yaitu mual dan nyeri perut tanpa ada perdarahan. Ibu memeriksakan kehamilannya di bidan. Terapi yang diberikan oleh bidan adalah paracetamol dan vitamin B12.

Trimester II: Pada pertengahan usia kehamilannya tidak merasakan keluhan. Ibu merasa cukup nyaman dengan keadaannya pada saat itu. Ibu memeriksakan

kehamilannya 2 kali di bidan. Terapi yang diberikan bidan yaitu tablet penambah darah dan kalsium.

Trimester III: Ibu memeriksakan kehamilannya 3 kali di bidan. Ibu juga tidak merasakan keluhan yang mengganggu aktivitasnya. Terapi yang diberikan oleh bidan yaitu tablet penambah darah dan vitamin.

## 2) Persalinan terakhir

Ibu merasakan mulas yang teratur mulai pagi hari tanggal 18 Februari 2018 pukul 05.00 WIB. Kemudian ibu datang ke Bidan Caesilia Winarsih pada 19 Februari 2018 pukul 06.40 WIB dan hasil pemeriksaan oleh bidan didapatkan hasil pembukaan 6 cm. Pada pukul 09.00 WIB Bayi lahir secara spontan di BPM Caesilia Winarsih dengan jenis kelamin laki-laki, bayi menangis kuat dan BB 2900 gram. Plasenta dilahirkan tanpa dirogoh. Setelah persalinan, ibu melakukan IMD selama 1 jam.

### i. Riwayat KB

Ibu belum pernah menggunakan KB apapun untuk menunda kehamilan.

### j. Pola Pemenuhan Kebutuhan

#### 1) Nutrisi

Sebelum nifas : Makan 3 kali sehari dengan komposisi nasi, lauk, dan sayur, terkadang

buah-buahan. Minum air putih 3-4 gelas sehari.

Saat Nifas : Setelah 2 jam postpartum, ibu makan dengan komposisi nasi, sayuran berupa capcay, dan perkedel. Selain itu ibu juga minum segelas susu dan air putih. Ibu mengatakan sangat haus dan lapar setelah melalui proses persalinan.

## 2) Istirahat

Sebelum nifas : Tidur malam 6-7 jam sehari dan tidur siang 1 jam sehari.

Saat nifas : Setelah melahirkan ibu tidur selama 1 jam saja. Ibu mengatakan tidak bisa tidur.

## 3) Eliminasi

Sebelum nifas : BAK 3-4 kali sehari dan BAB 1 kali sehari.

Saat nifas : Setelah melahirkan ibu sudah BAK pada pukul 11.00 WIB di kamar mandi dengan bantuan dan belum ingin BAB. Ibu juga takut untuk BAK dan BAB karena ada jahitan pada alat genitalianya.

## 4) Kebersihan

Sebelum nifas : Mandi 2 kali sehari, keramas 2-3 kali/ minggu, dan ganti celana dalam 1-2 kali sehari.

Saat nifas : Hingga saat ini ibu belum mandi maupun keramas setelah melahirkan. Namun ibu sudah ganti pembalut 1 kali setelah BAK.

#### 5) Aktivitas

Sebelum nifas : ibu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci, memasak, merapikan rumah serta mengasuh anaknya.

Saat nifas : Saat di ruang bersalin ibu sudah melakukan mobilisasi dini seperti miring kanan, dan miring kiri. Kemudian ibu duduk di kursi roda untuk pindah ke ruang nifas. Saat di ruang nifas ibu memilih untuk duduk untuk menyusui bayinya. Saat itu ibu mengatakan tidak merasa pusing. Keluarga Ibu masih mengkhawatirkan kondisi ibu setelah melahirkan ini.

#### k. Riwayat Psikososial dan Budaya

1) Ibu sangat lega setelah melewati proses persalinan ini. Ibu masih teringat rasa sakit ketika melewati persalinan dan mengira proses persalinan akan berjalan lama. Ibu mengira anak yang dilahirkan adalah anak perempuan. Ibu merasa bahagia dan bersyukur dengan kelahiran anak laki-lakinya ini karena bayi lahir sehat tanpa ada kelainan apapun. Ibu juga akan menyusui bayinya

hanya dengan ASI. Selain itu menurut ibu ASI lebih ekonomis daripada susu formula.

- 2) Oleh ibu mertua tidak diperbolehkan untuk makan ikan dan makanan yang mengandung kuah setelah melahirkan. Namun ibu tidak menganut budaya tarak tersebut.

### Data Objektif

#### a. Data Ibu

##### 1) Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

##### Tanda Vital

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Nadi : 88x/manit

Suhu : 36.5°C

RR : 22x/menit

##### 2) Pemeriksaan Fisik

##### Inspeksi

Muka : Tidak oedema, tidak pucat

Mata : Sklera putih, konjungtiva kemerahan

Leher : Tidak tampak bendungan vena jugularis dan pembesaran kelenjar tiroid

Payudara	:Simetris dan bersih, Hiperpigmentasi areola mammae, puting kanan dan kiri menonjol
Abdomen	:Tidak terdapat luka operasi
Genetalia	:Pengeluaran Lokea rubra (Merah Kehitaman) $\pm_{1/2}$ pembalut, terdapat luka jahitan pada mukosa vagina dan kulit perineum kondisi luka basah
Esktremitas	:Tidak ada oedema
Palpasi	
Leher	:Tidak teraba bendungan vena jugularis dan pembesaran kelenjar tiroid
Payudara	:Tidak teraba benjolan, kolustrum sudah keluar pada payudara kiri dan kanan
Abdomen	:TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uteus baik (teraba keras), diastasis rectus abdominalis 1 jari, kandung kemih kosong
Ekstremitas	:Tidak ada varises, tidak ada oedema, tanda homan negatif
Perkusi	:Reflek Patella positif



## Data Bayi

Tanggal lahir : 19 februari 2018

Pukul : 09.00 WIB

### 1) Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Jenis kelamin : Laki-laki

Denyut Jantung : 148x/menit

RR : 46x/menit

Suhu : 36,5°C

Berat Badan : 2900gram

Panjang Badan : 49cm

Lingkar Kepala : 31cm

Lingkar dada : 30cm

### 2) Pemeriksaan Fisik

#### a. Inspeksi

Kepala : Simetris, tidak tampak caput succedaneum maupun cephal hematoma.

Muka : Tidak tampak pucat, kemerahan, tidak tampak odema, tidak tampak ikterus, terdapat rambut-rambut halus

Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera berwarna putih

Hidung :Simetris, tidak tampak sekret, tidak ada pernapasan cuping hidung.

Mulut :Simetris, tidak tampak labioschisis maupun palatoschisis, bibir tidak tampak sianosis, tidak pucat, dan tidak kering.

Telinga :Simetris.

Dada :Tidak tampak retraksi dinding dada.

Abdomen :Tidak terdapat benjolan abnormal, Tali pusat masih basah terbungkus kassa.

Genetalia : Testis sudah turun dan berada dalam skrotum.

Anus :Tampak anus berlubang (+)

Ekstermitas :

Atas : Simetris, tidak tampak sindaktili maupun polidaktili, gerak aktif, pada kulit terdapat vernik caseosa, tampak kemerahan, tampak lanugo.

Bawah : Simetris, tidak tampak sindaktili maupun polidaktili, gerak aktif, pada kulit terdapat vernik caseosa, tampak kemerahan, tampak lanugo.

b. Palpasi

Kepala :Tidak teraba benjolan abnormal

Leher :Tidak teraba benjolan pada kelenjar tiroid maupun limfe, tidak teraba pembendungan vena jugularis

Punggung :Tidak teraba benjolan abnormal seperti meningokel.

Abdomen : Tidak teraba benjolan abnormal.

c. Auskultasi

Dada : Tidak terdengar bunyi ronkhi maupun wheezing

Abdomen : Bising usus (+)

Reflek

- 1) Reflek *rooting* : positif, kuat
- 2) Reflek moro : positif, kuat
- 3) Reflek menggenggam : positif, kuat
- 4) Reflek menghisap : positif, kuat
- 5) Reflek babinski : positif, kuat

#### 4.1.2 Identifikasi Diagnosa dan Masalah

Diagnosa : P2002 Ab000 6 jam *post partum* normal

Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan telah melahirkan anak keduanya pada pukul 09.00 WIB dengan jenis kelamin laki-laki dan BB 2900 gram.
- b. Ibu mengatakan saat ini merasa lelah setelah melalui persalinan dan mengeluh perutnya mulas terutama saat menyusui.
- c. Ibu mengeluh kebingungan dengan posisi menyusui bayinya.

## Data objektif

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : *Composmentis*
- c. Tekanan Darah : 120/80 mmhg
- d. Nadi : 88x/menit
- e. Suhu : 36,5°C
- f. RR : 22x/menit
- g. Payudara : Simetris dan bersih, hiperpigmentasi areola mammae, puting kiri dan kanan menonjol
- h. Abdomen : TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik (teraba keras), diastasis rectus abdominalis 1 jari, kandung kemih kosong
- i. Ekstremitas : tidak ada varises, tidak ada oedema, tanda homan negatif
- j. Genetalia : Pengeluaran lochea rubra (merah kehitaman)  $\pm 1/2$  pembalut, terdapat luka jahitan

## Masalah

- a. Ketidaktahuan ibu sehubungan dengan penyebab dan cara menangani mules yang dirasakan

Data Subyektif : Ibu bertanya mengenai penyebab dan cara menangani mules yang dirasakan

Data Obyektif :Ibu terlihat sesekali menyeringai ketika perutnya terasa mules

b. Ketidaktahuan ibu posisi menyusui yang benar

Data Subyektif :ibu mengeluh kebingungan dengan posisi menyusui bayinya

Data Obyektif :ibu tampak kerepotan memegang bayinya saat menyusui

#### **4.1.3 Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial**

Tidak Ada

#### **4.1.4 Kebutuhan Segera**

Tidak Ada

#### **4.1.5 Intervensi**

Diagnosa : P2002 Ab000 6 jam post partum normal

Tujuan :

- a. Masa nifas dapat berjalan normal tanpa komplikasi, ibu dan bayi dalam keadaan sehat.
- b. Ibu dapat beradaptasi dengan perubahan fisiologis yang terjadi.

Kriteria Hasil :

- a. Keadaan umum : baik
- b. Tanda-tanda vital dalam batas normal

TD : 90/60 - 130/90 mmHg

Nadi : 60-90x/menit

Pernafasan : 16-24x/menit

Suhu : 36,50-37,50 C

c. TFU sesuai dengan proses involusi

7 hari : Pertengahan pusat dan simpisis

14 hari (2 minggu) : Tidak teraba

6 minggu (42 hari) : Normal

d. Kontraksi uterus baik (teraba keras dan globuler)

e. Pengeluaran lokea normal

Rubra : 1-3 hari post partum

Sanguinolenta : 3-7 hari post partum

Serosa : 7-14 hari post partum

Alba : >14 hari post partum

f. Ibu memahami cara menyusui yang benar, Ibu mau memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya, proses menyusui dapat berjalan dengan lancar.

g. Ibu mengerti tanda-tanda bahaya masa nifas, antara lain perdarahan lewat jalan lahir, keluar cairan berbau dari jalan lahir, bengkak di wajah, tangan, dan kaki, sakit kepala dan kejang, demam lebih dari 2 hari, payudara bengkak merah disertai rasa sakit, dan depresi.

h. Ibu mengetahui macam-macam alat kontrasepsi dan Ibu mampu memilih alat kontrasepsi yang sesuai.

### Intervensi

- a. Jelaskan pada ibu mengenai hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik.

R/ Informasi yang diberikan dapat memberikan pemahaman pada ibu mengenai kondisinya, ibu akan lebih kooperatif dalam asuhan yang akan diberikan

- b. Jelaskan pada ibu mengenai perubahan yang terjadi pada masa nifas.

R/ Pada masa nifas akan terjadi beberapa ketidaknyamanan yang disebabkan perubahan masa nifas, sehingga ibu dapat beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi.

- c. Jelaskan ibu tanda bahaya masa nifas seperti perdarahan lewat jalan lahir, kelur cairan berbau dari jalan lahir, bengkak di wajah, tangan, dan kaki, sakit kepala dan kejang, demam lebih dari 2 hari, payudara bengkak merah disertai rasa sakit, dan depresi.

R/ Deteksi dini komplikasi masa nifas

- d. Motivasi ibu untuk istirahat cukup. Istirahat dan tidur yang adekuat.

R/ Dengan tidur yang cukup dapat mencegah pengurangan produksi ASI, memperlambat proses involusi uteri dan memperbanyak perdarahan, depresi, dan ketidakmampuan untuk merawat bayi dan dirinya.

- e. Berikan informasi tentang makanan pilihan tinggi protein, zat besi dan vitamin. Diet seimbang.

R : Protein membantu penyembuhan dan regenerasi jaringan baru, zat besi membantu sintesis hemoglobin dan vitamin C memfasilitasi absorpsi besi dan diperlukan untuk sintesis hemoglobin. Cairan dan nutrisi yang adekuat penting untuk laktasi, untuk membantu aktifitas gastrointestinal normal, dan mendapatkan kembali defekasi normal dengan segera.

- f. Anjurkan ibu untuk mobilisasi dini secara bertahap

R : Ambulasi dini mengurangi thrombosis dan emboli paru selama masa nifas.

- g. Ajarkan cara mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir

R/ Perkembangan bayi normal sangat tergantung dari respon kasih sayang ibu dengan bayi yang dilahirkan

- h. Jaga bayi tetap kering dan hangat sehingga terhindar dari hipotermia

R/ Hipotermi dapat terjadi apabila suhu sekeliling bayi rendah dan upaya mempertahankan suhu tubuh tetap hangat tidak diterapkan secara tepat. Hal ini disebabkan kegagalan dalam sistem endokrin dan terjadi penurunan basal metabolisme tubuh sehingga timbul proses penurunan produksi panas.



- i. Jelaskan penyebab mules yang dirasakan ibu.

R/ Rasa mules setelah melahirkan merupakan efek dari oksitosin yang menyebabkan terjadinya kontraksi dan retraksi otot uterin sehingga akan menekan pembuluh darah yang mengakibatkan berkuangnya suplai darah ke uterus. Ketika ibu menyusui, hisapan bayi yang akan merangsang pengeluaran oksitosin sehingga terjadi kontraksi. Selama 12 jam pertama pascapartum, kontraksi uterus kuat dan regular dan ini berlanjut selama 2-3 hari berikutnya.

- j. Pastikan ibu dan keluarga dapat melakukan masase uterus dengan benar.

R/ Masase uterus akan merangsang uterus berkontraksi

- k. Evaluasi Ibu cara menyusui bayinya

R/ Isapan bayi akan memberikan rangsangan pada hipofisis untuk segera mengeluarkan hormon oksitosin yang bekerja merangsang otot polos untuk memeras ASI.

- l. Motivasi ibu agar memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

R/ hisapan bayi akan merangsang kontraksi sehingga mencegah terjadinya perdarahan serta membantu proses pengembalian rahim ibu, menciptakan hubungan ikatan batin antara ibu dan bayi

- m. Beri dorongan pada ibu dan keluarga untuk melibatkan anak pertamanya dalam perawatan bayi.

R/ Kehadiran adik bayi baru biasanya menunjukkan beberapa perubahan besar bagi anak pertama, sang kakak harus terbiasa untuk tidak lagi memperoleh perhatian penuh dari orang tua, dan mungkin akan membenci keadaan yang ternyata menunjukkan lebih pentingnya kedatangan adik baru, dengan melibatkan sang kakak dalam perawatan bayi maka akan mencegah timbulnya Sibling Rivalry.

n. Minta ibu untuk minum vitamin A 200.000 unit agar dapat memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASI.

R/ Vitamin A bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan sel, perkembangan dan kesehatan mata, kesehatan kulit dan sel membran, pertumbuhan tulang, kesehatan reproduksi, metabolisme lemak dan ketahanan terhadap infeksi.

o. Ajarkan ibu senam nifas hari pertama

R/ Pada ibu nifas otot dan dinding perut menjadi longgar dan meregang. latihan senam nifas akan menguatkan otot-otot perut sehingga menghasilkan bentuk tubuh yang baik. Postur tubuh yang baik dianjurkan sejak awal untuk membantu mencegah nyeri punggung.

p. Diskusikan dengan ibu mengenai berbagai metode kontrasepsi yang boleh digunakan oleh ibu menyusui

R/ Agar ibu mengetahui berbagai macam metode kontrasepsi dan dapat memilih metode kontrasepsi sesuai yang diinginkan Ibu

- q. Diskusikan dengan ibu untuk kunjungan ulang dan merencanakan kegiatan selanjutnya

R/ Kunjungan ulang guna memantau keadaan ibu dan bayi serta mendeteksi munculnya komplikasi masa nias secara dini.

#### **4.1.6 Implentasi**

- a. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu dan bayi baik. Tekanan darah, suhu tubuh, nadi, dan pernafasan ibu dalam batas normal yaitu tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 88x/ menit, pernafasan 22x/ menit, suhu 36,5° C. Selain itu kontraksi rahim baik, pengeluaran darah normal. Sedangkan keadaan bayi sehat dan tidak terdapat kelainan.
- b. Menjelaskan pada ibu mengenai perubahan yang terjadi pada masa nifas yaitu terjadi perubahan fisik antara lain perubahan terhadap uterus yang kembali ke keadaan seperti sebelum hamil, pengeluaran Lochia yaitu pengeluaran cairan rahim selama masa nifas, kemudian terjadi perubahan psikologis yang terbagi menjadi 3 periode yaitu periode *Taking In* yang terjadi 1-2 hari setelah melahirkan, periode *Taking Hold* terjadi pada hari ke 3-

10 setelah melahirkan, periode *Letting Go* berlangsung setelah hari ke 10 setelah melahirkan dan laktasi (menyusui).

- c. Menjelaskan ibu tanda bahaya masa nifas seperti perdarahan lewat jalan lahir, keluar cairan berbau dari jalan lahir, bengkak di wajah, tangan, dan kaki, sakit kepala dan kejang, demam lebih dari 2 hari, payudara bengkak merah disertai rasa sakit, dan depresi, serta menganjurkan ibu segera periksa ke fasilitas kesehatan terdekat jika mengalami salah satu dari tanda bahaya tersebut.
- d. Mengajarkan pada ibu cara mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir yaitu dengan melakukan sentuhan oleh ibu seperti mengusap lembut tubuh bayi, melakukan kontak mata dengan menggunakan lebih banyak waktu untuk saling memandang, saling mendengar dan merespon suara antara orang tua dan bayi.
- e. Menjaga bayi tetap kering dan hangat sehingga terhindar dari hipotermi dengan cara menempatkan ibu dan bayi dalam satu ruangan, dan meletakkan bayi di dekat ibu, mengajarkan ibu agar selalu melihat keadaan bedong dan baju bayi, jika basah, segera ganti dengan yang kering, dan menjaga ruangan dalam keadaan hangat dengan menutup jendela dan pintu ruangan agar bayi tidak kedinginan.

- f. Menjelaskan pada ibu penyebab mules yang dirasakan merupakan proses pengembalian rahim ibu ke kondisi seperti sebelum hamil.
- g. Memastikan ibu dan keluarga dapat melakukan masase uterus dengan benar dan memberitahu keadaan rahim yang baik saat ditekan adalah keras seperti sekarang yang dirasakan Ibu menggunakan tangan, jika yang dirasakan seperti paha ibu harus melakukan masase.
- h. Mengevaluasi dan membantu ibu dalam pemberian ASI kepada bayinya dengan cara menyusui yang benar yaitu sebelum menyusui keluarkan ASI untuk mengolesi puting susu ibu, saat menyusui letakkan bayi dalam pangkuan ibu perut bayi menempel ke perut ibu, posisi bayi harus dalam sumbu lurus dari telinga, bahu sampai badan bayi jika perlu sanggah tubuh bayi dengan bantal, pegang payudara dengan cara meletakkan ibu jari di atas puting dan keempat jari lainnya menyangga payudara, usai menyusui bayi akan melepaskan isapannya atau dapat dengan cara lepaskan puting dengan memasukkan jari kelingking ibu kemulut bayi atau tekan dagu bayi agar bibir bawahnya terbuka, jangan langsung menarik puting terlalu kuat karena akan membuat puting lecet.

- i. Memberikan dorongan pada ibu dan keluarga untuk melibatkan anak pertamanya dalam perawatan bayi agar tidak terjadi sibling rivalry.
- j. Meminta ibu untuk minum vitamin A 200.000 unit agar dapat memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASI.
- k. Mengajarkan ibu senam nifas hari pertama dengan latihan pernafasan iga-iga, latihan gerak pergelangan kaki, latihan kontraksi ringan otot perut dan pantat.
- l. Mendiskusikan dengan ibu untuk kunjungan ulang dan merencanakan kegiatan selanjutnya pada 25 februari 2018.

#### **4.1.7 Evaluasi**

Tanggal: 19 Februari 2018 Pukul: 16.15 WIB

S : - Ibu mengatakan mengerti dengan penjelasan dan bersedia untuk melakukan sesuai yang dianjurkan.

- Ibu dapat menjelaskan garis besar penyebab dari mules yang dirasakan
- Ibu sudah mengerti dan dapat melakukan cara menyusui dengan posisi dan pelekatan yang benar

O :

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Tekanan darah : 120/80 mmHg

Nadi : 82x/menit

Suhu : 36,7°C

RR : 20x/menit

Payudara : simetris dan bersih, hiperpigmentasi areola mammae, puting kanan dan kiri menonjol, kolustrum sudah keluar pada payudara kiri dan kanan.

Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi baik (teraba keras), diastasis rectus abdominalis 1 jari, kandung kemih kosong

Genetalia : Pengeluaran Lokea rubra (Merah kehitaman) terdapat luka jahitan

Ekstremitas : Tidak ada varises, tidak oedema. Tanda homan negatif

- Ibu dan suami dapat melakukan masase uterus pada perut ibu
- Ibu tampak melakukan teknik relaksasi saat perutnya terasa mules
- Ibu tampak mencoba menyusui anaknya dengan cara menyusui yang benar

A : P2002 Ab000 6 jam *post partum* normal

P : a. Ingatkan ibu untuk meminum vitamin A yang telah diberi petugas

- b. Buat kontrak waktu dengan ibu untuk kunjungan berikutnya dan didapat kesepakatan hari minggu 25 Februari 2018 pukul 09.00 atau ibu dapat kontrol ke bidan sewaktu-waktu bila ada keluhan

## **4.2 Kunjungan II**

Tanggal : 25 Februari 2018

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. P

Oleh : Anggi Presillia

### **4.2.1 Subyektif**

- a. Ibu mengeluh puting pada payudara sebelah kiri lecet sehingga terasa nyeri ketika menyusui
- b. Ibu ganti pembalut 2-3 kali sehari meskipun pembalut belum penuh dengan pengeluaran darah merah kehitaman dengan banyak  $\pm \frac{1}{2}$  pembalut.
- c. Ibu makan 3 kali sehari dengan 1 porsi nasi, sayur dan lauk (tahu/ tempe/ telur/ ikan) dan minum  $\square$  600 ml air putih sehari dan sudah minum vitamin A. Ibu mengatakan tidak terlalu suka minum air putih.
- d. Ibu BAK 5 kali sehari dengan warna kuning jernih dan sampai saat pengkajian ibu sudah BAB



- e. Ibu jarang ikut tidur ketika bayi tidur dan sering terbangun di malam hari karena bayinya menangis.
- f. Ibu mulai melakukan pekerjaan rumah tangga seperti merapikan rumah, mencuci, dan memasak secara perlahan. Ibu dibantu suami untuk merawat bayi ketika ibu sedang merapikan rumah.

#### 4.2.2 Obyektif

##### Data Ibu

##### a. Pemeriksaan umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: <i>Composmenthis</i>
Tekanan darah	: 110/60 mmHg
Suhu	: 36,5°C
Nadi	: 82x/ menit
RR	: 20x/ menit

##### b. Pemeriksaan Fisik

Muka	: Tidak oedema, tidak pucat
Mata	: Konjungtiva kemerahan, sklera putih
Payudara	: Puting menonjol namun pada puting payudara sebelah kiri lecet, tidak ada benjolan abnormal, ASI keluar
Abdomen	: TFU 1 jari di atas simpisis, kontraksi (uterus teraba keras), kandung kemih kosong
Ekstremitas	: Tidak oedema

Genitalia : Tidak terdapat oedema, tampak pengeluaran darah merah kecoklatan tidak berbau  $\pm 1/3$  pembalut

#### Data Bayi

##### a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Nadi : 126x/menit

RR : 46x/menit

Suhu : 36,6°C

Berat Badan : 2950 gram

##### b. Pemeriksaan Fisik

Mata : Konjungtiva kemerahan, sklera putih

Dada : Simetris, tidak terdapat retraksi dada, tidak terdengar ronchi dan wheezing

Abdomen : Tidak terdapat benjolan abnormal, tali pusat terbungkus kasa steril, tidak terdapat cairan/perdarahan pada tali pusat

Anus : Tidak ada ruam

Ekstremitas : Gerak aktif

#### 4.2.3 Analisa

Diagnosa : P2002 Ab000 *post partum* normal hari ke 6

Masalah : Puting susu lecet

Data Subyektif : Ibu mengeluh puting pada payudara sebelah kiri lecet dan terasa nyeri, karena ibu lupa cara menyusui dengan benar.

Data Obyektif : Puting payudara sebelah kiri lecet

#### **4.2.4 Penatalaksanaan**

- a. Menjelaskan bahwa secara umum keadaan ibu baik dengan tanda-tanda vital dalam batas normal dan tidak ada tanda-tanda bahaya masa nifas seperti demam, infeksi dan perdarahan.
- b. Memberikan KIE masa nifas tentang kebutuhan istirahat yaitu dengan istirahat yang cukup untuk mencegah kelelahan yang berlebihan serta kembali beraktivitas pada kegiatan-kegiatan rumah tangga secara perlahan-lahan serta untuk tidur siang atau beristirahat selagi bayi tidur
- c. Memberikan KIE masa nifas tentang kebutuhan nutrisi dengan mengonsumsi sayuran dan buah-buahan yang berserat seperti pepaya dan yang lainnya, serta minum air minimal 3 liter/ hari, kebutuhan eliminasi dengan menganjurkan ibu untuk tidak menahan BAK
- d. Memberikan KIE masa nifas tentang kebutuhan personal hygiene dengan menjaga kebersihan pada daerah kelamin dengan cara membersihkan menggunakan air bersih dan sabun dan mengganti pembalut atau kain pembalut setidaknya dua kali sehari, kemudian

mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah membersihkan daerah kelaminnya.

- e. Melakukan re-demonstrasi cara menyusui dengan posisi dan pelekatan yang benar yaitu tubuh bagian depan bayi menempel pada tubuh ibu, dagu bayi menempel pada payudara ibu, telinga bayi berada dalam satu garis dengan leher dan lengan bayi. Sebelum bayi menyusui, oleskan sedikit ASI pada puting susu dan areola, pegang payudara seperti huruf C, sentuhkan pada pipi atau bibir bayi. Jika mulut sudah terbuka, posisikan puting susu di atas bibir dan masukkan puting ke mulut bayi. Mulut bayi terbuka lebar dengan bibir bawah terbuka serta mencakup sebanyak mungkin areola, dan meminta ibu untuk mempraktikkan cara menyusui yang benar.
- f. Mengajarkan pada ibu perawatan payudara dengan cara mengompres papilla mammae dengan kapas berminyak dan membersihkannya, mengenyalkan papilla mammae dengan meregangkan areola mammae, mengurut payudara dari pangkal payudara ke arah areola mammae dengan pinggir telapak tangan dan rua-ruas jari, dan mengompres payudara dengan air hangat dan air dingin secara bergantian.
- g. Menyarankan pada ibu untuk memberikan ASI secara bergantian antara payudara kanan dan kiri serta melakukan perah ASI apabila payudara masih terasa penuh setelah disusukan.

- h. Menjelaskan pada ibu tanda-tanda bayi mendapat cukup ASI yaitu bayi minum ASI tiap 2-3 jam, kotoran berwarna kuning dengan frekuensi sering, bayi akan BAK 6-8 kali sehari, ibu dapat mendengarkan bayi menelan ASI, payudara terasa lembek, warna bayi merah (tidak kuning).
- i. Memotivasi ibu agar memberikan ASI Eksklusif yaitu dengan memberikan ASI pada bayi selama 6 bulan tanpa memberikan makanan dan minuman apapun dan menjelaskan pentingnya dan manfaat ASI bagi ibu yaitu hisapan bayi akan merangsang kontraksi sehingga mencegah terjadinya perdarahan serta membantu proses pengembalian rahim ibu, menciptakan hubungan ikatan batin antara ibu dan bayi, dan dilihat dari aspek ekonomi yaitu ASI tidak perlu dibeli, mudah dan praktis. Selain itu manfaat ASI bagi bayi yaitu sebagai sumber gizi dengan komposisi seimbang, meningkatkan daya tahan tubuh bayi, dan meningkatkan kecerdasan otak bayi.
- j. Mengajarkan senam nifas lanjutan latihan otot perut dan latihan kaki.
- k. Memberi KIE tentang metode KB dengan Alat Bantu Pengambil Keputusan (ABPK).
- l. Mendiskusikan dengan ibu waktu untuk kunjungan nifas selanjutnya pada 11 Maret 2018.

#### 4.2.5 Evaluasi

Tanggal: 25 Februari 2018      pukul: 11.50 WIB

S:

- a. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan petugas
- b. Ibu akan mencoba tidur selagi bayinya tidur
- c. Ibu akan mencoba minum air putih lebih banyak lagi
- d. Ibu akan melakukan perawatan payudara setelah mandi dan lebih memperhatikan posisi ketika menyusui dengan benar

O:

- a. Ibu mengangguk tanda mengerti dengan penjelasan yang diberikan
- b. Ibu dapat melakukan demonstrasi ulang cara menyusui dengan posisi dan pelekatan yang benar

A: P2002 Ab000 post partum normal hari ke-6

P: Buat kontrak waktu dengan ibu untuk kunjungan berikutnya. (didapat kesepakatan kunjungan selanjutnya pada tanggal 11 Maret 2018).

### **4.3 Kunjungan III**

Tanggal : 11 Maret 2018

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. P

Oleh : Anggi Presillia

#### **4.3.1 Subyektif**

- a. Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak terasa nyeri dan tidak lecet. Bayi menyusu kuat dengan banyak menyusu lebih dari 10 kali per hari. Ibu juga memerah ASI ketika payudara terasa penuh kemudian ASI disimpan di lemari es.
- b. Ketika bayi tidur pada siang hari, ibu menggunakan waktunya untuk tidur juga, ibu sering terbangun pada malam hari untuk menyusui bayinya.
- c. Ibu makan 2-3 kali sehari dengan 1 porsi nasi, sayur dan lauk (tahu/tempe/ telur/ ikan/ ayam) dan akan menambah porsi makannya jika ibu merasa masih lapar. Ibu berusaha untuk minum lebih banyak dengan minum 6-7 gelas air putih sehari. Terkadang ibu makan buah-buahan seperti pepaya, pisang dan melon.
- d. Ibu BAK 4-5 kali sehari dan rutin BAB setiap pagi hari, 1 kali sehari.
- e. Ibu mandi dan gosok gigi 2 kali sehari dan ganti pembalut 2 kali sehari. Ibu terkadang juga melakukan perawatan payudara ketika akan mandi.

f. Ibu sudah dapat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti biasa merapikan rumah, mencuci, dan memasak.

g. Ibu belum berhubungan sama sekali dengan suaminya. Ibu dan suami sepakat akan berhubungan jika ibu sudah menggunakan KB.

#### 4.3.2 Obyektif

##### Data Ibu

##### a. Pemeriksaan umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : *Composmenthis*

Tekanan darah : 120/80 mmHg

Suhu : 36,5°C

Nadi : 80x/menit

RR : 20x/menit

##### b. Pemeriksaan Fisik

Muka : Tidak Oedema, tidak pucat

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih

Payudara : Hiperpigmentasi areola mammae, puting susu menonjol dan bersih, ASI keluar, tidak ada benjolan abnormal.

Abdomen : TFU Tidak teraba, kandung kemih kosong

Genetalia : Tidak terdapat oedema, tampak pengeluaran darah kecoklatan (Lokea serosa)

Ekstremitas : Tidak Oedema



## Data Bayi

### a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik  
Suhu : 36,6 °C  
Nadi : 136x/menit  
RR : 46x/menit  
BB : 3800 gram

### b. Pemeriksaan Fisik

Muka : Tidak tampak pucat, tidak tampak ikterus  
Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih  
Dada : Tidak tampak retraksi dada, tidak terdengar bunyi ronchi maupun wheezing  
Abdomen : Tidak tampak dan tidak teraba benjolan abnormal, tali pusat bersih  
Anus : Tidak ada ruam sekitar anus  
Ekstremitas : gerak aktif

### 4.3.3 Analisa

Diagnosa : P2002 Ab000 *post partum* normal hari ke 14

### 4.3.4 Penatalaksanaan

a. Menjelaskan kepada ibu bahwa secara umum keadaan ibu lebih baik dari kunjungan sebelumnya seperti payudara ibu yang sudah pulih kembali tidak lecet lagi dan tidak terasa nyeri. Saat ini ibu tidak mengeluh apapun.

- b. Memastikan tidak ada tanda-tanda bahaya masa nifas seperti demam, infeksi dan perdarahan.
- c. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan benar serta tidak ada tanda-tanda kesulitan menyusui.
- d. Memberikan pujian kepada ibu karena telah melakukan anjuran yang telah dianjurkan pada kunjungan sebelumnya seperti melakukan perawatan payudara dan perah ASI sehingga ibu tidak merasa nyeri lagi karena payudaranya yang lecet.
- e. Mengajarkan ibu senam nifas tahap akhir untuk memulihkan dan menguatkan otot-otot punggung, otot dasar panggul dan otot perut, senam nifas dapat memperbaiki sirkulasi darah, sikap tubuh setelah hamil dan melahirkan, tonus otot pelvis, serta regangan otot tungkai bawah.
- f. Mendiskusikan dengan ibu mengenai berbagai metode kontrasepsi yang boleh digunakan oleh ibu menyusui meliputi IUD/ spiral, implant, suntik 3 bulan, dan pil menyusui
- g. Mendiskusikan dengan ibu tentang kunjungan berikutnya pada 6 April 2018.

#### **4.3.5 Evaluasi**

Tanggal : 11 Maret 2018

Pukul: 11.00 WIB

S : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan petugas.

O : Ibu dapat mengulangi garis besar penjelasan yang telah diberikan

A : Ny. P P2002 Ab000 *post partum* normal hari ke-14

P : Buat kontrak waktu dengan ibu untuk kunjungan berikutnya (didapat kesepakatan untuk kunjungan selanjutnya pada tanggal 6 April 2018 pukul 10.00 WIB).

#### **4.4 Kunjungan IV**

Tanggal : 6 April 2018

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. P

Oleh : Anggi Presillia

##### **4.4.1 Subyektif**

- a. Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan.
- b. Ibu tetap menyusui bayinya lebih dari 10 kali per hari tanpa memberikan makanan tambahan apapun. Ibu berkomitmen akan memberikan ASI eksklusif hingga anak berusia 6 bulan.
- c. Ibu makan 3-4 kali sehari dengan 1 porsi nasi, sayur dan lauk (tahu/tempe/ telur/ ikan) dan akan menambah porsi makannya jika ibu merasa sangat lapar. Ibu juga makan makanan ringan. Ibu minum  $\pm 7$  gelas air putih sehari. Terkadang ibu makan buah-buahan. Ibu juga rutin BAK dan BAB. Ibu tidak merasa kelelahan walaupun sering terbangun ketika malam hari karena saat bayi tidur, ibu juga menggunakan waktunya untuk istirahat. Ibu ganti pembalut 2 kali sehari. Ibu terkadang juga melakukan perawatan payudara sebelum mandi.

- d. Ibu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti biasa yaitu merapikan rumah, mencuci, dan memasak.
- e. Ibu berencana menggunakan KB pil.

#### 4.4.2 Obyektif

##### Data Ibu

##### a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
Tekanan darah	: 120/70 mmHg
Suhu	: 36,6 °C
Nadi	: 80x/menit
RR	: 20x/menit

##### b. Pemeriksaan fisik

Muka	: Tidak oedema, tidak pucat
Mata	: Konjungtiva kemerahan. Sklera putih
Payudara	: Hiperpigmentasi areola mammae, puting menonjol dan bersih, ASI keluar, tidak ada benjolan abnormal
Abdomen	: TFU tidak teraba, kandung kemih kosong
Genetalia	: Tidak terdapat oedema, tampak pengeluaran berwarna putih dan tidak berbau (Lokea Alba)
Ekstremitas	: Tidak Oedema

## Data Bayi

### a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Suhu	: 36,6°C
Nadi	: 126x/menit
RR	: 44x/menit
BB	: 4100 gram

### b. Pemeriksaan Fisik

Muka	: Tidak tampak pucat, tidak tampak ikterus
Mata	: Simetris, Konjungtiva kemerahan, sklera putih
Dada	: Tidak tampak retraksi dada, tidak terdengar bunyi ronchi maupun wheezing
Abdomen	: Tidak tampak dan tidak teraba benjolan abnormal, tali pusat bersih dan tidak mengeluarkan darah maupun nanah
Anus	: Tidak ada ruam sekitar anus
Ekstremitas	: Gerak aktif

### 4.4.3 Analisa

Diagnosa : P2002 Ab000 *post partum* hari ke-42

#### 4.4.4 Penatalaksanaan

- a. Menjelaskan bahwa secara umum keadaan ibu baik dengan tanda-tanda vital dalam batas normal.
- b. Menjelaskan ibu untuk tetap makan makanan yang mengandung banyak protein seperti telur, ikan, ayam, maupun daging untuk memulihkan tubuhnya setelah melahirkan dan memenuhi nutrisi ibu karena ibu harus menyusui.
- c. Melakukan senam nifas mulai gerakan awal hingga akhir untuk memulihkan dan menguatkan otot-otot punggung, otot dasar panggul dan otot perut, senam nifas dapat memperbaiki sirkulasi darah, sikap tubuh setelah hamil dan melahirkan, tonus otot pelvis, serta regangan otot tungkai bawah
- d. Memberikan KIE tentang metode KB Pil dengan Alat Bantu Pengambil Keputusan (AKBK) .
- e. Memberikan pujian kepada ibu karena telah melakukan anjuran yang telah dianjurkan pada kunjungan nifas sebelumnya sehingga dapat melewati masa nifas dengan baik.

#### 4.4.5 Evaluasi

Tanggal : 6 April 2018

Pukul : 11.00 WIB

S:

- a. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan petugas
- b. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB pil sebelum berhubungan dengan suaminya yang pertama setelah persalinan

c. Ibu akan menyusui anaknya hingga 6 bulan

O: Ibu dapat menjelaskan kembali macam, efek samping, jangka waktu beberapa metode kontrasepsi

A: P2002 Ab000 Post partum normal hari ke-42

P:

- a. Anjurkan Ibu untuk segera menggunakan Kb Pil
- b. Ingatkan pada ibu tentang pentingnya kontrol atau periksa ke petugas kesehatan apabila ada keluhan